

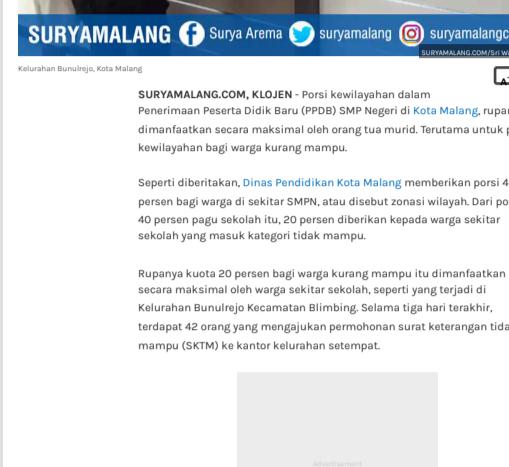
Advertisement

[Home](#) [News](#) [GEDRAJAN SANG PEMIMPIN](#) [Malang](#) [Jatim](#) [Batu](#) [Surabaya](#) [Arema](#) [Super Bali](#) [Citizen Reporter](#) [Kesehatan](#) [Lainnya](#)
[Travel](#) [Akomodasi](#) [Kuliner](#) [Destinasi](#) [Shopping](#) [Ticketing](#) [TribunTravel.com](#)
[Home](#) > [Malang Raya](#)

Waduh, Ada PNS di Kota Malang Ingin Mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu, Lho Lho ...

Tayang: Rabu, 5 Juli 2017 19:13 WIB

Penulis: Sri Wahyunik | Editor: eka darmoko



SURYAMALANG

Kelurahan Bunulrejo, Kota Malang

SURYAMALANG.COM, KLOJEN - Porsi kewilayahan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri di Kota Malang, rupanya dimanfaatkan secara maksimal oleh orang tua murid. Terutama untuk porsi kewilayahan bagi warga kurang mampu.

Seperi diberitakan, Dinas Pendidikan Kota Malang memberikan porsi 40 persen bagi warga di sekitar SMPN, atau disebut zonasi wilayah. Dari porsi 40 persen pagu sekolah itu, 20 persen diberikan kepada warga sekolah yang masuk kategori tidak mampu.

Rupanya kuota 20 persen bagi warga kurang mampu itu dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekolah, seperti yang terjadi di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing. Selama tiga hari terakhir, terdapat 42 orang yang mengajukan permohonan surat keterangan tidak mampu (SKTM) ke kantor kelurahan setempat.

Berita Populer

Cuaca Malang-Kota Batu Hari Ini Kamis 5 Februari 2026: Waspadai Hujan...



Wali Kota Malang Sebut Program Gentingisasi, Sebut Lebih Baik untuk...



DPRD Kota Malang Sebut Program Gentingisasi Bisa Dilakukan Secara...



Permalink Daftar dalam Bursa Calon Ketum, Darmadi Siap Perbaiki...



Musrenbang Lowkwaru Soroti Kriminalitas hingga Lonjakan...



Advertisement

Advertisement

"Tiga hari ini ramai, sejak Senin (3/7/2017) sampai tadi pagi. Banyak yang mengajukan permohonan SKTM untuk masuk ke SMP memakai kuota yang diberikan oleh Dinas Pendidikan. Kalau di sini untuk masuk ke SMPN 20," ujar Lurah Bunulrejo Musthaqim Jaya kepada SURYAMALANG.COM, Rabu (5/7/2017).

Musthaqim mengakui warga yang berbondong meminta SKTM ke kantornya lebih banyak dibandingkan tahu lalu. Meski warga berbondong, tidak semua permohonan dikabulkan. Musthaqim mengakui ada satu warga yang permohnannya tidak diloloskan.

"Ada satu permohonan tidak kami kabulkan, karena pekerjaan kepala rumah tangga adalah PNS. Masak PNS minta SKTM, ya mau tidak mau kami tolak. Hanya satu saja, dia minta kendarin," terangnya.

Pihaknya cukup selektif untuk mengabulkan permohonan SKTM untuk keperluan PPPD SMP itu. Salah satu kontrolnya adalah mengecek pekerjaan kepala keluarga di Kartu Keluarga (KK).

"Memang agak sulit juga, terutama kalau tertulis wiraswasta atau karyawan swasta. Kontrol terakhir, ya kami percaya terhadap RT dan RW. Mereka yang benar-benar tahu kondisi warga, apakah benar-benar tidak mampu atau berbohong," tegas Musthaqim.

Advertisement

© 2026 TRIBUNnews.com Network,a subsidiary of KG Media. All Right Reserved

About Us · Help · Privacy Policy · Pedoman Media Siber

Terms of Use · Contact Us · Redaksi · Info Iklan

Selain itu, pihaknya juga meminta kesadaran masyarakat supaya tidak mengaku dari keluarga kurang mampu demi mendapatkan SKTM demi sang anak masuk sekolah.

Jumlah pemohon SKTM di Bunulrejo memang terbilang lebih banyak dibandingkan tempat lain, misalnya Kelurahan Klojen. Di kelurahan ini, hanya tujuh orang yang mengajukan SKTM untuk masuk ke SMP.

"Kalau di sini tidak banyak, hanya tujuh orang. Sebab jumlah penduduk di Klojen juga tidak sebanyak penduduk kelurahan lain, seperti Bunulrejo maupun Purwanto," ujar Noerimin, staf Kelurahan Klojen.

Sumber: Suryamalang



Tags: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Malang miskin Dinas Pendidikan



Video Pilihan



Klarifikasi TNI soal Video Viral Anies Baswedan Diduga Dibuntuti Intelijen Karanganyar & Ajak Fotbar

Advertisement

Advertisement